

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi sudah lama mempengaruhi perkembangan manusia, dari dahulu sampai sekarang. Transportasi itu sendiri memiliki arti perpindahan orang atau barang dari suatu tempat ke tempat lain dengan dan atau tanpa menggunakan moda transportasi yang ada (Morlok, 1991). Jadi bisa dikatakan Transportasi juga memegang peranan penting dalam penyelenggaraan kehidupan masyarakat.

Salah satu yang dapat menjadi pendukung transportasi adalah sarana dan prasarana transportasi. Sarana dan prasarana yang baik merupakan hal mendasar yang sangat di butuhkan oleh masyarakat pada umumnya. Sarana dan prasarana transportasi merupakan faktor utama dalam pergerakan barang, jasa, informasi dan manusia itu sendiri. Salah satu jenis sarana transportasi yang banyak di jumpai dan hampir setiap daerah memilikinya adalah angkutan umum. Angkutan umum penumpang adalah angkutan penumpang yang dilakukan dengan sistem sewa atau bayar dan tujuan diselenggarakannya angkutan umum adalah memberikan pelayanan angkutan yang baik dan layak bagi masyarakat. (Morlok, 1991).

Seiring dengan modernisasi, aktifitas masyarakat juga mengalami peningkatan intensitas kegiatan khususnya di Kota Parepare yang memerlukan prasarana transportasi yaitu Terminal penumpang yang terfasilitasi. Terminal merupakan salah satu komponen fungsional utama dari sistem tetapi juga sering merupakan prasarana yang memerlukan biaya yang besar dan titik dimana mungkin terjadi kecelakaan. (Suryani, 2006).

Sehubungan dengan hal tersebut, di Kota Parepare terdapat terminal tipe C yakni Terminal Lapadde yang terletak di Kecamatan Ujung, lebih tepatnya di Jl. Poros Palopo 2 dengan tipe jalan 2/2 UD dengan lebar efektif 8 m dan volume lalu lintas sebesar 451,77 smp/jam. Dengan kondisi jalan tersebut akses untuk ke Terminal Lapadde cukup mudah. Terminal Lapadde berperan penting bagi masyarakat yang hendak menggunakan angkutan perkotaan untuk

bepergian dikarenakan letak dengan perumahan dan pertokoan. Terminal ini memiliki luas $\pm 2.800 \text{ m}^2$ yang melayani 1 trayek, yaitu (Terminal Lapadde – Pasar Lakessi) dengan jumlah 9 armada yang beroperasi.

Pada Terminal Lapadde masih ditemukan fasilitas utama, fasilitas penunjang, dan fasilitas umum yang belum tersedia, sehingga Terminal Lapadde kurang optimal dan beberapa trayek angkutan perkotaan tersebut tidak masuk ke area lokasi terminal, serta sirkulasi dalam terminal yang tidak teratur. Melihat banyaknya angkutan umum yang hanya berhenti diluar terminal dan mengangkut serta menurunkan penumpang di luar terminal atau pada sisi jalan, sehingga menimbulkan kemacetan di sekitar ruas jalan Terminal Lapadde yang mengakibatkan kinerja Terminal Pasar Lapadde menjadi kurang optimal.

Selain itu, kondisi fasilitas terminal yang kurang memadai untuk memenuhi pelayanan yang diharapkan oleh penumpang mengakibatkan para penumpang lebih nyaman menunggu angkutan umum di luar terminal dari pada di dalam terminal. Memperhatikan hal tersebut, Terminal Lapadde dituntut dapat memberikan pelayanan dalam rangka mewujudkan sistem transportasi yang efektif dan efisien bagi masyarakat di Kota Parepare.

pelayanan minimal perlu dilakukannya optimalisasi terhadap kinerja Terminal Lapadde dengan menata kembali terminal serta menambah beberapa fasilitas agar keberadaan dan fungsinya sebagai terminal tipe C di Kota Parepare tidak terkesampingkan. Dilatarbelakangi oleh permasalahan tersebut, dalam penelitian ini diangkat judul "**Optimalisasi Terminal Tipe C Lapadde**".

1.2 Identifikasi Masalah

Dilihat dari permasalahan tersebut yang terjadi di lapangan, maka dapat diidentifikasi permasalahan – permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya fasilitas utama, fasilitas penunjang, dan fasilitas umum yang membuat kinerja terminal tidak optimal serta tata letak fasilitas di Terminal Lapadde yang kurang optimal.
2. Banyaknya angkutan umum yang menaik dan menurunkan penumpang pada tepi jalan serta tidak masuk ke dalam terminal.
3. Sirkulasi kendaraan dan orang di Terminal Lapadde yang masih tidak teratur.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan diatas dapat disimpulkan menjadi rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana kinerja Terminal Lapadde saat ini?
2. Apa saja permasalahan yang ada di Terminal Lapadde?
3. Bagaimana upaya untuk meningkatkan kinerja Terminal Lapadde?
4. Bagaimana rekomendasi pelayanan dan desain fasilitas Terminal Lapadde?

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud:

Penelitian ini dimaksudkan dengan dilakukannya kajian serta evaluasi terhadap kinerja Terminal Lapadde untuk dilakukan optimalisasi kinerja suatu terminal sehingga menghasilkan sebuah rekomendasi terhadap kinerja terminal agar dapat beroperasi dengan efektif dan efisien.

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kinerja Terminal Lapadde saat ini
2. Mengetahui permasalahan yang ada di Terminal Lapadde
3. Melakukan optimalisasi Terminal Lapadde, agar fasilitas yang kondisinya kurang baik atau belum ada bisa segera diperbaiki dan diadakan, melakukan pengawasan didalam kawasan Terminal Lapadde, serta merekomendasikan pola sirkulasi pergerakan kendaraan dan orang di dalam Terminal agar kinerja Terminal dapat lebih optimal.
4. Merekomendasikan desain fasilitas Terminal dengan menata ulang *layout* terminal guna tercapainya optimalisasi kinerja pelayanan Terminal Lapadde.

1.5 Batasan Masalah

1. Batasan Wilayah
Optimalisasi kinerja terminal hanya dilakukan pada kawasan Terminal Lapadde di Kota Parepare
2. Batasan Analisis dan Pembahasan
 - a. Kinerja Terminal Tipe C Lapadde di Kota Parepare saat ini.

- b. Permasalahan pelayanan terminal yang terjadi di kawasan Terminal Tipe C Lapadde.
- c. Upaya untuk mengoptimalkan Terminal Tipe C Lapadde di Kota Parepare.
- d. Rekomendasi pelayanan dan desain layout tata letak terminal terkait optimalisasi Terminal Tipe C Lapadde di Kota Parepare.